

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pasar modal mempunyai peran penting bagi kemajuan perekonomian Indonesia karena dalam pasar modal tersebut terdapat bursa efek yang menjual berbagai efek perusahaan. Bursa efek merupakan sebuah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek antara mereka. Perusahaan-perusahaan tersebut terus bersaing untuk menghasilkan produk yang bagus untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal serta menarik banyak investor, terutama investor dari dalam negeri. Karena investor asing yang menanamkan modalnya di perusahaan di Indonesia jauh lebih banyak di bandingkan dengan investor dalam negeri. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Indonesia masih belum paham tentang berinvestasi serta masyarakat Indonesia masih merasa takut rugi jika melakukan investasi. Hal inilah yang menyebabkan terombang ambingnya perekonomian di Indonesia sehingga perdagangan di Indonesia di kuasai oleh pihak asing.

Harga saham di pasaran sangat fluktuatif tergantung bagaimana pertumbuhan perusahaan tersebut. Investor akan memilih perusahaan yang jelas dan akan menghasilkan keuntungan besar di masa yang akan datang. Oleh karena itu investor selalu mengamati bagaimana perkembangan perusahaan tersebut.

Menurut Utomo (2009), manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui kewenangan yang diberikan dalam membuat kebijakan baik berupa kebijakan hutang, kebijakan investasi dan kebijakan dividen. Ketiga kebijakan tersebut mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan dan juga harga saham yang akan diterbitkan.

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. (Halim, 2005: 4) Seorang manajer keuangan perusahaan akan mengatur dan mencari cara agar perusahaannya akan menghasilkan laba. Untuk mencari laba tersebut seorang manajer keuangan dapat melakukan kebijakan investasi dengan memutuskan investasi terhadap aset-aset apa sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu keuntungan. Keputusan investasi suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap harga saham. Ketika keputusan investasi yang dilakukan oleh manajer keuangan tepat dan menghasilkan suatu keuntungan maka harga saham tersebut juga akan naik. Hal ini juga akan mempengaruhi keputusan investasi para investor karena ketika perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang banyak maka para investor akan tertarik untuk menanamkan dananya. Hal serupa juga terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh Qodariyah (2013) dan Fenandar (2012) dengan hasil yang menyatakan bahwa kebijakan pendanaan tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2009) menyatakan bahwa kebijakan investasi tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan hutang merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan. Menurut Utomo (2009), hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam menentukan besar kecilnya hutang manajer keuangan harus berhati-hati. Hutang harus di gunakan untuk hal-hal yang sifatnya produktif dan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan manajer keuangan yang pandai dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan hutang. Penggunaan hutang dapat mengurangi *agency conflict* dan asimetri informasi perusahaan mengeluarkan hutang berarti memberikan signal kepada investor akan kemampuan kondisi keuangan perusahaan di masa depan (Haris dan Raviv, 1994 dalam Nugroho, 2002, dalam Utomo, 2009). Sehingga dengan adanya hutang tersebut menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk membiayai produktifitas perusahaannya. Dengan hal ini maka akan menarik para investor untuk ikut berinvestasi di perusahaan tersebut. Sedangkan kebijakan hutang merupakan suatu kebijakan suatu perusahaan untuk membayarkan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang kepada pihak ketiga yang memberi hutang. Hutang akan meningkatkan produktivitas perusahaan yang secara langsung juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2009) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Mulianti (2010) menyatakan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya hutang tersebut perusahaan akan mendapatkan banyak keuntungan antara lain, beban bunga hutang akan

mengurangi pajak yang dibayarkan, hutang akan digunakan untuk mengendalikan penggunaan *free cash flow* secara berlebih oleh pihak manajemen sehingga mengurangi investasi yang sia-sia. Jika produktivitas suatu perusahaan tersebut bagus maka akan banyak masyarakat yang berminat dengan produk perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi maka akan menghasilkan nilai tambah ekonomis juga atau biasa di kenal dengan *Economic Value Added* (EVA).

*Economic Value Added* (EVA) merupakan cara untuk mengukur profitabilitas operasi yang sesungguhnya (Brigham, 2001: 52). EVA memberikan tolak ukur yang baik tentang apakah perusahaan telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Oleh karena itu, jika manajer perusahaan memfokuskan pada EVA, maka hal ini akan membantu memastikan bahwa mereka beroperasi dengan cara yang konsisten untuk memaksimalkan nilai pemegang saham (Brigham, 2001: 53). Dengan hal tersebut maka dengan meningkatnya nilai tambah ekonomis atau EVA dapat meningkatkan harga saham yang menyebabkan tertariknya para investor untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut. Tetapi berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bukit (2013) menyatakan bahwa EVA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Shidiq (2012), berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Bukit. Shidiq (2012) menyatakan bahwa EVA tersebut berpengaruh positive signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham. Harga saham selalu fluktuatif dan tidak menetap tergantung terdapat peristiwa-peristiwa apa saja yang menyebabkan perubahan harga saham tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel kebijakan investasi, kebijakan hutang serta *Economic Value Added*. Peneliti menggunakan variabel tersebut karena variabel tersebut berkaitan dengan pergerakan harga saham pada umumnya. Pergerakan harga saham dapat dilihat dari kebijakan investasi karena keputusan seorang manajer perusahaan untuk menginvestasikan modalnya terhadap aset-aset berwujud maupun aset tidak berwujud dapat mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh di masa mendatang. Hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham dari perusahaan tersebut karena semakin perusahaan tersebut mencapai keuntungan yang maksimal maka semakin banyak pula para investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga ini menyebabkan harga saham menjadi naik. Kebijakan Investasi dikatakan berpengaruh terhadap harga saham juga dijelaskan dalam sebuah teori yaitu *signalling theory* yang menjelaskan bahwa, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham (Wahyudi, 2006).

Kebijakan lain yang mempengaruhi harga saham adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dengan menggunakan hutang tersebut diharapkan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Dengan

adanya keuntungan tersebut maka akan menarik para investor serta meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hal tersebut juga didukung oleh teori Modigliani dan Miller yang menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi harga saham. Hal ini berkaitan dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak (Mulianti, 2010).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah nilai tambah ekonomis atau EVA. EVA merupakan nilai tambah ekonomis yang diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Bertambahnya nilai tambah ekonomis suatu perusahaan maka akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hal tersebut juga di nyatakan oleh Bukit (2003) bahwa semakin besar EVA suatu perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar keuntungan yang dapat dinikmati oleh pemegang saham maka semakin besar pula harga saham akan naik. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2009), Shidiq (2012), Mulianti (2010) serta hasil penelitian yang dilakukan oleh Bukit (2013) terdapat ketidakkonsistenan yang menyatakan bahwa ketiga variabel tersebut ada yang mempengaruhi harga saham serta ada juga yang tidak mempengaruhi harga saham.

Merujuk dari ketidakkonsistennya hasil penelitian sebelumnya yang telah di uraikan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dengan menggunakan variabel seperti Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang serta *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menggunakan judul **“Pengaruh**

**Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap Harga Saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2011-2013”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Apakah Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang, dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2011-2013?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka peneliti dapat menyimpulkan tujuan penulisan sebagai berikut:

Untuk mengetahui bahwa Kebijakan Investasi, Kebijakan Hutang, dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap harga saham di *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode 2011-2013

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Dari paparan yang telah dijelaskan di atas maka peneliti berharap penelitian ini memiliki manfaat antara lain:

## 1. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini peneliti berharap penelitian ini menjadikan sumber ilmu serta informasi kepada para investor untuk lebih mengetahui apa saja yang mempengaruhi harga saham tersebut.

## 2. Bagi Akademis

Menjadikan sebagai sumber ilmu untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai hal yang mempengaruhi harga saham di *Jakarta Islamic Index* tersebut.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Adapun batasan penelitian dalam penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan yang aktif yang selalu terdaftar di dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) dalam periode 2011-2013.